



**PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENINGKATKAN
KESIAPAN MENTAL MENUJU KELUARGA SAKINAH DI BADAN
PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN
(BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Sosial (S.Sos)**

Oleh :

ANDIKA FEBRIANDO
NIM .11342100422

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021/1442 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang Bertandatangan dibawah Ini adalah penguji pada Ujian Fakultas Dakwan Dan Ilmu Komunikasi Uin Sultan Syarif Qasyim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Andika Febriando**
NIM : **11342100422**
Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 29 Januari 2021

Dapat diterima diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Sultan Syarif Kasyim Riau.

Pekanbaru, 2 february 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Nurdin, MA

NIP: 19660620 200604 1 015

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua/Penguji I

Dr. Miftahudiin, M. Ag

NIP: 19750511 200312 1 003

Sekretaris/Penguji II

Yefni, S. Ag, M. Si

NIP: 19700914 201411 2 001

Penguji III

Dra. Silawati, M. Pd

NIP: 19690927 20001 2 003

Penguji IV

Zulamri, S. Ag, MA

NIP: 19740702 200801 1009

Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Andika Febriando
 Nim : 11342100422
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429 200501 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Listiawati Susanti, S. Ag, MA

NIP. 19720712 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : Andika Febriando
NIM : 11342100422
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Dibadan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 19690902199503 2 001

Penguji II,

Fatmawati, M. Ed
NIP.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andika Febriando
Nim : 11342100422
Tempat / Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 09 Februari 1995
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**. Adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan Gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Februari 2021

Membuat Pernyataan,



Andika Febriando
NIM. 11642202406

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 26 Januari 2021

No : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan syarif Kasim Riau

Di-
Tempat

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Andika Febriando
Nim : 11342100422
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Konsentrasi : Keluarga dan Masyarakat

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul
"Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi".

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersakutan dapat dipanggil untuk di uji dalam siding
"Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian agar dimaklumi dan atas Perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Pembimbing


Dr. Yasril Yazid, MAS

NIP. 19720429 200501 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Andika Febriando, (2021):

ABSTRAK

“Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”

Bimbingan pranikah merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah atau informasi seputar perkawinan, yang akan dihadapi oleh calon pengantin. menerapkan bimbingan pranikah bagi calon pasangan suami istri, sehingga calon keluarga baru tersebut mendapatkan bekal sebelum menikah. Cara setiap KUA berbeda-beda, ada yang melaksanakan konseling pranikah dengan mengumpulkan semua pasangan suami istri dalam satu tempat dan diberikan materi tentang pernikahan, ada pula yang memberikan nasehat tentang pernikahan pada pasangan suami istri, atau kepala KUA memanggil sepasang calon suami istri beserta wali mereka untuk memberikan nasehat tentang pernikahan. Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa pentingnya bimbingan pranikah yang merupakan suatu bantuan calon pengantin untuk memasuki salah satu gerbang pernikahan yang tujuannya adalah untuk membentuk keluarga sakinah. Metode yang di gunakan yaitu metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi yaitu dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala BP-4 dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Kata Kunci: Pelaksanaan Bimbingan Pranikah



Andika Febriando, (2021):

ABSTRACT

“The Implementation of Prenuptial Guidance in Improving Mental Readiness Towards Sakinah (Good) Families in the Advisory Board for Marriage Development and Preservation (Bp4), Kuantan Tengah Sub-District, Kuantan Singingi Regency”

Premarital guidance is an effort to provide assistance to individuals in solving problems or information about marriage that will be faced by the prospective bride and groom. By applying prenuptial guidance for prospective married couples, They will get provisions before marriage. The method for each KUA is different, some carry out prenuptial counseling by gathering all husband and wife couples in one place and given material about marriage, some are giving advice about marriage to husband and wife partners, or the head of the KUA calls a husband and wife and their guardian to provide advice on marriage. This research starts from the idea that the importance of prenuptial guidance can be seen when it is given as an assistance for prospective brides to enter one of the gates of marriage whose purpose is to form a sakinah family. The method used is descriptive methods using observatio to getl data. It is done by looking directly at the research location. Interviews were conducted to the head of BP-4 by asking questions related to research problems.

Keywords: Implementation, Prenuptial Guidance

Digitized by UIN Suska Riau



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. karena dengan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam konsentrasi BKI Keluarga dan Masyarakat pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliah kepada alam yang islamiah bertauhid dan berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan baik secara moral maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Maskal Indra dan Ibunda Eli Sundari yang menjadi orangtua terhebat, tidak pernah berhenti mendoakan dan untuk kakak-kakak tercinta Ovi Septia, dan adik-adikku tersayang Ade Desma Safitri dan Akifah Putri Dinara. Terimakasih.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. DR. KH. AHMAD MUJAHIDIN, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta civitas Academia selingkungan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
4. Ibu Listiawati Susanti, S.Ag, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Pembimbing 1 Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS. Bapak Zulamri, MA ,Ibu Listiawati Susanti, MA, Ibu Silawati, M.Pd, Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag, Bapak Rahmad M.Pd Bapak Yurnalis, MA, Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd, Ibu Nurjanis, MA, Bapak Miftahuddin, M.Ag, Fatmawati, M.Ed, serta Bapak dan Ibu Dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat baik didunia maupun diakhirat.
6. Kepada pimpinan beserta staf karyawan KUA Kecamatan Kuantan Singingi yang telah memberikan izin, membantu dan berpartisipasi dalam Wawancara sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
7. Kepada teman-teman Achmad Fadly, Anugrah Siregar, Suwari Dwi Setia Ningrum, Siti Fatonah, Rahmi Ainun, Dewita Ramadani, Herlina Diah Saftri, Rita Aprilia, Noni Chrisnayanti dan kak Indah Fajrianaterimakasih atas support yang diberikan.
8. Kepada Angkatan BKI tahun 2013 dan Angkatan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2013.
9. Serta seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Setiap keringat dan airmata yang ku teteskan tak akan pernah menjadi sia-sia, jika aku dapat bangkit dan memberikan bukti.

Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan doa semoga diberi limpahan rahmat, petunjuk dan rezekinya, serta memberikan kemudahan bagi kita semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal sholeh. Amin. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi materi maupun teknik penulisan sebuah karya ilmiah, untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga bermanfaat.

Wassalamualikum warohamtullahi wabarokatuh.

Pekanbaru, Januari, 2021

Andika Febriando
NIM. 11342100422



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir.....	34
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat (BP4) KUA Kecamatan Kuantan Tengah.	40
B. Visi dan Misi	40
C. Data Kepegawaian.....	43
D. Struktur Organisasi.....	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Hasil wawancara	47
C. Pembahasan	47

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Pegawai Dan Kepangkatan BP4 KUA Kecamatan Kuantan Tengah	43
-----------	---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pikir	35
Gambar 2.	Struktur Organisasi	44



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran.....

x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELANGKANG

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa terlepas dari ketergantungan dengan orang lain, karena manusia dilahirkan ditengah-tengah masyarakat. Allah SWT telah menciptakan manusia dari dua jenis antara laki-laki dan perempuan lalu dijadikannya berpasang-pasangan dan berketurunan guna menciptakan keluarga yang mendukung misi manusia sebagai kholifah di bumi. Manusia memiliki naluri hidup bersama dan melestarikan keturunannya, ini diwujudkan dengan pernikahan. Manusia lahir ke dunia dan tumbuh serta berkembang menjadi besar dan dewasa melalui perjalanan waktu, pengalaman pergaulan dengan sesama manusia dan alam sekitar, dan pendidikan. Pernikahan yang menjadi anjuran Allah SWT dan Rasul-Nya ini merupakan akad yang sangat kuat atau *mitssaqan ghalidzan* untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.

Membangun keluarga seperti halnya menata kehidupan baru, tetap sebaiknya kehidupan dilandasi dan berpedoman kepada Alquran dan Hadis demi keselamatan dunia dan bekal untuk kehidupan di akhirat nanti. Serta menjadi pengetahuan agar lebih memahami, mengerti dan mengamalkan ajaran agamanya dengan baik dan benar untuk mencapai baiti jannati (rumahku adalah surgaku).¹

Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang anggotanya terdiri dari seorang laki-laki yang berstatus sebagai suami dan seorang perempuan yang berstatus sebagai istri. Keluarga pokok tersebut menjadi keluarga inti (*Nuclear Family*) jika ditambahi dengan adanya anak-anak.

Setiap pasangan suami istri mendambakan rumah tangga yang damai, tenang dan bahagia, sebagaimana keluarga Rasulullah SAW. Akan tetapi untuk

¹ Yazin bin Abdul Qadir Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i, 2011), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keluarga sakinah tidaklah mudah karena dalam sebuah keluarga tidak selamanya merasakan kebahagiaan tetapi juga terkadang menghadapi banyak cobaan dan rintangan. Maka, di sinilah pentingnya mempersiapkan mental sebelum menikah agar mampu menghadapi segala cobaan yang terjadi dalam keluarga.

Selain itu banyak di antara calon pasangan yang siap menikah akan tetapi belum mengetahui bagaimana membangun rumah tangga yang diridhoi oleh Allah SWT, bagaimana menghadapi konflik dalam rumah tangga dan lain sebagainya. Sehingga banyak pasangan suami istri yang bercerai atau berpisah hanya karena permasalahan ringan dalam rumah tangga. Hal itu di latar belakang oleh kurangnya kesiapan sebelum memutuskan untuk berumah tangga. Permasalahan dalam rumah tangga sangat banyak sekali, dari hal kecil sampai hal besar, dari yang sekedar pertengkaran kecil sampai perceraian. Penyebabnya bisa berawal dari kesalahan pembentukan rumah tangga, yaitu pada masa-masa sebelum dan menjelang pernikahan serta pada saat mengarungi behera kehidupan rumah tangga. Banyak faktor yang menyebabkan pernikahan dan pembinaan kehidupan berumah tangga menjadi tidak baik, seperti yang diharapkan.

Beberapa persoalan di atas membuat manusia lupa untuk memperhatikan makna dan tujuan dari sebuah pernikahan sebagai kerangka nilai dari pernikahan sebagaimana yang terlampir dalam Al-Qur'an surat Arrum ayat 21.²

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan:

²Departemen Agama RI. *Al-Hikmah : Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro 2005.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir (Q.S. Arrum :21)”³

Merujuk pada ayat tersebut, menerangkan bahwa manusia terutama umat Islam senantiasa harus menjaga diri dan keluarga dari kehancuran, karena kehancuran dalam keluarga dapat menyebabkan kehancuran bangsa. Upaya untuk menjaga dari kehancuran tersebut dapat diperoleh dengan cara mempersiapkan diri sendiri mungkin sebelum memasuki jenjang pernikahan yang diwujudkan melalui bimbingan pranikah.

Agar setiap calon pengantin memiliki persiapan fisik maupun mental dalam menaiki jenjang pernikahan maka perlu adanya suatu usaha untuk memberikan pelayanan, bantuan atau pertolongan. Adapun tujuan akhirnya yakni untuk memperoleh kebahagiaan dan dapat terwujudnya keluarga sakinah dalam kehidupan rumah tangga. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh perseorangan atau dapat juga dalam bentuk sebuah lembaga. Maka dari itu penting bagi pasangan suami istri untuk mempersiapkan mental atau kondisi psikologis sebelum memutuskan untuk menikah, karena faktor psikologis merupakan landasan penting dalam mencapai keluarga sakinah. Tanpa persiapan psikologis yang matang baik suami atau istri akan mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi pada kehidupan rumah tangga mereka nantinya. Oleh karena itu sangatlah penting bimbingan pranikah dalam upaya meningkatkan kesiapan mental agar mencapai keluarga yang sakinah. Adapun bimbingan pranikah berisi materi atau ilmu pengetahuan mengenai pernikahan sehingga calon pasangan suami istri siap untuk menikah dan membangun keluarga sakinah.

³ Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, hlm. 323.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dibeberapa KUA yang ada di Indonesia telah menerapkan bimbingan pranikah bagi calon pasangan suami istri, sehingga calon keluarga baru tersebut mendapatkan bekal sebelum menikah. Cara setiap KUA berbeda-beda, ada yang melaksanakan konseling pranikah dengan mengumpulkan semua pasangan suami istri dalam satu tempat dan diberikan materi tentang pernikahan, ada pula yang memberikan nasehat tentang pernikahan pada pasangan suami istri, atau kepala KUA memanggil sepasang calon suami istri beserta wali mereka untuk memberikan nasehat tentang pernikahan. Untuk itu perlunya dilakukan bimbingan pernikahan untuk membekali setiap individu agar dapat memiliki persiapan mental dan fisik serta daya tahan yang kuat dalam menghadapi goncangan dalam perkawinan. Oleh karena itu berdirilah Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), yaitu badan atau lembaga semi resmi yang bertugas membantu Departemen Agama dalam meningkatkan mutu perkawinan dengan mengembangkan gerakan keluarga sakinah.

Begitu juga dengan BP4 yang berada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing yang menerapkan layanan dan pelaksanaan bimbingan pernikahan terhadap pasangan calon pengantin yang akan membangun kehidupan berumah tangga yang mana BP4 Kecamatan Kuantan Tengah bekerja sama dan berlokasi di KUA Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. BP4 Kecamatan Kuantan Tengah memberikan Layanan bimbingan Pranikah dengan memberikan materi-materi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan pernikahan secara efektif. Karena dalam mengikuti bimbingan pranikah di BP4 kecamatan kuantan tengah masih banyaknya pasangan calon pengantin yang masih belum paham dan mengerti dengan materi yang telah diberikan oleh pembimbing atau penyuluh yang ada di BP4 kuantan Tengah, sehingga setelah membangun kehidupan berumah tangga masih ada suami istri yang tidak bisa menyelesaikan permasalahannya baik itu masalah kecil maupun permasalahan yang besar. Sehingga setelah memasuki pernikahan mulailah timbul pertentangan-pertentangan dan perbedaan-perbedaan pendapat yang membuat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga kurang harmonis yang terjadi kemudian pernikahan tidak memiliki esensi seperti yang dimaksudkan di dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas inilah sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian dengan judul: **“PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN MENTAL MENUJU KELUARGA SAKINAH DI BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” dalam penelitian, ini maka penulis perlu adanya penegasan istilah antara lain :

1. Pelaksanaa Bimbingan Pranikah

Pranikah berasal dari kata nikah yang menurut bahasa artinya mengumpulkan, saling memasukkan, dan digunakan untuk arti bersetubuh (wathi). Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan menurut hukum Islam yaitu akad yang sangat kuat atau mutsqaan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.⁴

Bimbingan pranikah adalah upaya pembimbing dalam memberikan materi atau bekal kepada calon pengantin sebelum

⁴ Prof. Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi& karier)*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2010). hlm. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pernikahan, mengenai keluarga sakinah, munakahat, dan hal-hal yang dibutuhkan oleh calon pengantin sebelum memasuki jenjang pernikahan agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan rumah tangga bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga, dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.⁵

2. Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memutuskan sesuatu. Ketika seseorang siap dari segi mental untuk menikah maka ia akan siap menghadapi segala rintangan berumah tangga. Adapun yang mendukung kesiapan mental sebelum menikah adalah kemampuan untuk mematangkan diri, kemampuan untuk bersikap saling dan kemampuan untuk mengemban tanggung jawab ataupun tugas.

3. Keluarga Sakinah

Keluarga merupakan satuan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan dengan melalui akad nikah menurut ajaran islam.⁶

Keluarga sakinah merupakan Keluarga sakinah adalah suatu bangunan keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, dan mengharapkan ridha dari Yang Maha Pencipta yaitu Allah SWT, dan mampu menumbuhkan rasa aman, tentram, damai dan bahagia dalam mengusahakan terwujudnya kehidupan yang sejahtera di dunia maupun di akhirat nantinya.⁷

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1998), hlm. 614.

⁶ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 68.

⁷ Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling Islam, Studi, Karier, dan Keluarga*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm.148.



C. Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu: Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alasan pemilihan judul di atas, maka Skripsi ini memiliki tujuan dan kegunaan penelitian antara lain :

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya mengenai Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
- b. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dapat menerapkan konsep bimbingan pranikah yang efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (SI) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya berisikan: Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini akan dijelaskan kajian teori mengenai Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah, kajian terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dekemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis merupakan dasar pemikiran untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

1. Pengertian Bimbingan Pranikah

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *guidance* yang di dalamnya terkandung beberapa makna. Sertzer & Stone mengemukakan bahwa *guidance* berasal dari kata *guid*, yang mempunyai arti *to direct, pilot, manager, or steer* (menunjukkan, menentukan, mengatur, dan mengemudikan).¹

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan.²

Menurut Prayitno Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa agar orang yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri daengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Menurut Warseda Winkel, bimbingan didefinisikan sebagai pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan

¹ Drs. Hamdani, MA, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hlm. 79.

² Prof. Dr. Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi& karier)*, (Yogyakarta, CV Andi Offset, 2010). hlm. 7.



secara bijaksana dalam tuntunan-tuntunan terhadap bantuan yang bersifat psikis atau kejiwaan.

Sedangkan pengertian bimbingan menurut Athur J. Jones adalah suatu pertolongan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam membuat pilihan-pilihan, penyesuaian diri, dan pemecahan problem-problem.³

Menurut Hellen A bimbingan adalah Proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya, bimbingan membantu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.⁴

Pranikah berasal dari kata nikah yang menurut bahasa artinya mengumpulkan, saling memasukkan, dan digunakan untuk arti bersetubuh (wathi). Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁵

Dilihat dari aspek kehidupan manusia terdapat beberapa jenis bimbingan, yaitu :

- a. Bimbingan pernikahan dan keluarga, yaitu bimbingan yang berhubungan dengan masalah pernikahan dan keluarga yang mana akan diketahui bagaimana pengertian antara hak dan kewajiban didalam keluarga dan persiapan sebelum diadakan pernikahan.
- b. Bimbingan pendidikan, yaitu pemberian bantuan yang menyangkut mengenai lapangan studi yang akan dipilih, sehingga ada hubungan dengan kurikulum di sekolah atau perguruan tinggi serta fasilitasnya.

³ Drs. Hamdani, MA, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) hlm. 79.

⁴ Hellen A, *Bimbingan dan Konseling* , hlm. 5.

⁵ Muhammad bin Ismail Al-Kahlaniy, Subul al-Salam, (Bandung: Dahlan, t.t.), jilid 3, hlm. 109, dikutip oleh Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2003) h.10.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bimbingan sosial, yaitu pemberian bantuan kepada konseli agar dapat hidup dimasyarakat secara selaras, serasi dan seimbang.
- d. Bimbingan kerja, yaitu bimbingan yang berhubungan dengan masalah pekerjaan, jabatan, kekaryawanan yang perlu dipilih agar sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing untuk masa sekarang dan akan datang.⁶

2. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Pranikah

Adapun teori tahapan pelaksanaan yang digunakan oleh peneliti di bawah ini merupakan teori tahapan dalam bimbingan secara universal karena literatur atau uraian tentang tahapan yang murni menjelaskan tentang tahapan bimbingan pra nikah tidak ditemukan. Sehingga dengan menganalisis tahapan-tahapan dalam bimbingan sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bimbingan pra nikah tanpa adanya kontradiksi sedikitpun maka peneliti memilih menggunakan teori tahapan bimbingan menjadi teori analisis tahapan bimbingan pra nikah.

Berdasarkan teori tahapan pelaksanaan bimbingan Menurut Tohari Musnawar, kemudian dikomparasikan dengan pra nikah, sehingga mencakup beberapa hal diantara:

- a) Tahap persiapan, tahap ini yang lebih berperan adalah konseli, dimana konseli membuka hubungan kepada konselor atau pembimbingan sehingga tercipta komunikasi yang baik dari pembimbing dan konseli. Sehingga menjalin komunikasi untuk dilakukannya bimbingan pra nikah.⁴⁴
- b) Tahap keterlibatan (*the joining*), adalah keterlibatan bersama konseli. Pada tahap ini pembimbing mulai menerima konseli secara isyarat (non verbal) maupun secara verbal, merefleksi perasaan, melakukan klarifikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan pernikahan.⁴⁵

⁶ Tohari Musnawar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 1&2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tahap menyatakan masalah, dimana pembimbing membuka komunikasi terkait masalah pernikahan dan rumah tangga yang akan dihadapi sehingga membuka pemikiran dan komunikasi konseli untuk menanyakan dan mengelurkan pendapatnya terhadap permasalahan pernikahan dan rumah tangga.
- d) Tahap interaksi, yaitu pembimbing menetapkan pola interaksi untuk menyelesaikan masalah. Pada tahap ini konseli mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menghadapi masalah terkait pernikahan dan berkeluarga serta pembimbing dapat melatih konseli untuk berinteraksi dengan cara-cara yang dapat diikuti (misalnya sabar, memaafkan, saling terbuka) dalam kehidupan berkeluarga.⁴⁶

Tahap konferensi, yaitu tahap untuk meramalkan keakuratan hipotesis dan memformulasikan langkah-langkah pemecahan. Pada tahap ini pembimbing mendesain langsung atau memberi perkerjaan rumah untuk melakukan menerapkan perubahan ketidak berfungsinya perkawinan.

- a) Tahap penentu tujuan, tahap yang dicapai konseli telah mencapai perilaku yang normal, yaitu mampu memahapi fungsi pernikahan dan tujuannya secara baik dengan cara berkomunikasi yang meningkatkan mental dan pemahaman konseli.
- b) Tahap penutupan, tahap akhir dari bimbingan atau merupakan mengakhiri hubungan bimbingan setelah tujuannya tercapai.⁴⁸

Dari penjabaran di atas, ada tujuh tahapan yang harus dilakukan pembimbing dalam melakukan bimbingan pra nikah agar tujuan dari bimbingan pra nikah tercapai dengan baik. Dimana tahapan-tahapan tersebut mencakup tahap persiapan, tahap keterlibatan (*the joining*), tahap menyatakan masalah, tahap interaksi, tahap konferensi, tahap penentu tujuan, dan tahap penutupan.

3. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan

a. Tujuan Bimbingan

Secara umum dan luas, program bimbingan dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Membantu individu dalam mencapai kebahagiaan hidup pribadi.
- 2) Membantu individu dalam mencapai kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat.
- 3) Membantu individu dalam mencapai hidup bersama dengan individu-individu yang lain.
- 4) Membantu individu dalam mencapai harmoni antara cita-cita dan kemampuan yang dimilikinya.

Bimbingan dapat diartikan berhasil apabila individu yang mendapatkan bimbingan tersebut berhasil mencapai keempat tujuan di atas secara bersama-sama. Secara garis besar tujuan bimbingan dan konseling Islam membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷

b. Fungsi Bimbingan

- 1) Fungsi Preventif: yakni membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- 2) Fungsi Kuratif dan Korektif : yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan dialaminya.
- 3) Fungsi preservatif: yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) yang telah menjadi baik

⁷ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 3.



(terpecahkan) itu tidak kembali menjadi tidak baik (menimbulkan masalah kembali).

- 4) Fungsi development atau pengembangan: yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab muncul masalah baginya.⁸

a. Dasar Bimbingan Pranikah

Adapun yang menjadi dasar dari pelaksanaan bimbingan pranikah adalah Alquran dan Hadist sebagai pedoman hidup yang mengatur perilaku manusia untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kedua dasar hukum tersebut di dalamnya mengandung ajaran yang bertujuan membimbing ke arah kebaikan dan menjauhkan manusia dari kesesatan.

b. Tujuan Bimbingan Pranikah

Bimbingan pranikah ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga/keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah serta mengurangi angka perselisihan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga. Bimbingan ini juga bertujuan mencegah timbulnya permasalahan dalam rumah tangga. Selain itu bimbingan pranikah bertujuan untuk meminimalisir masalah atau problematika kehidupan dalam rumah tangga.

Jadi, tujuan bimbingan pranikah adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang kehidupan rumah tangga dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Serta mencegah timbulnya problematika kehidupan rumah tangga, untuk meminimalisir angka perselisihan, perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan bimbingan pranikah adalah untuk:

⁸ Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan.
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem yang berkaitan dengan rumah tangga individu.
- 3) Membantu individu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan berumah tangga.

Bimbingan pranikah memiliki dasar hukum yang jelas dari Alquran dan Hadist untuk pelaksanaannya dan bimbingan pranikah bertujuan agar membantu konseli mencegah timbulnya problem-problem pernikahan dan problem-problem kehidupan berumah tangga sesuai dengan agama Islam.

c. Asas-Asas Dalam Bimbingan Pranikah :

- 1) Asas kebahagiaan dunia dan akhirat

Perkawinan bukan hanya sebuah sistem hidup yang diatur oleh negara tetapi juga sebagai sistem kehidupan dengan tuntutan agama. Oleh sebab itu setiap kali muncul permasalahan dalam perkawinan maka pasangan suami istri harus segera menyelesaikan masalah tersebut sehingga mendapatkan kebaikan dari sisi tuntutan agama.

- 2) Asas sakinah mawaddah warohmah

Keluarga bahagia dan kekal merupakan tujuan dari pernikahan. Untuk mencapai semua itu landasan cinta dan kasih sayang dari orang-orang yang membentuk di dalamnya menjadi sangat penting. Karenanya proses bimbingan konseling pranikah juga harus tetap berpegang teguh pada asas ini.

- 3) Asas komunikasi dan musyawarah

Komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan keluarga. Banyak masalah yang seringkali muncul karena komunikasi yang terjalin antara anggota keluarga tidak harmonis. Maka dari itu antar keluarga (pihak istri



dan pihak suami) dapat melakukan komunikasi dan musyawarah masalah yang dihadapi dapat teratasi.

4) Asas sabar dan tawakkal

Segala permasalahan dalam rumah tangga pada dasarnya dicari penyelesaiannya dengan baik. Kuncinya adalah usaha dari pasangan suami istri untuk mencari jalan keluar dan berpasrah diri kepada Allah. Konselor dapat membantu pasangan untuk tetap tegar dan berusaha mencari solusi terbaik dari setiap masalah yang ada.

d. Unsur-Unsur Bimbingan Pranikah

Dalam memudahkan proses bimbingan, diperlukan unsur-unsur yang mendukung terlaksananya pelaksanaan bimbingan pranikah tersebut. Unsur-unsur bimbingan pranikah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan bimbingan pranikah diantaranya yakni subjek bimbingan pranikah, Objek bimbingan pranikah, materi bimbingan pranikah, metode bimbingan pranikah dan media bimbingan pranikah.

a. Subjek Bimbingan Pranikah

Subjek (pembimbing atau konselor) merupakan salah satu unsur yang paling pokok dalam pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin pembimbing atau konselor harus mampu membaca situasi dan kondisi calon pengantin yang dihadapi dan menguasai bahan atau materi serta dapat memberi contoh yang baik. Dengan kata lain yang bersangkutan harus memiliki kemampuan keahlian (professional) sebagai berikut:

- a) Memahami ketentuan dan peraturan agama Islam mengenai pernikahan dan kehidupan berumah tangga.
- b. Menguasai ilmu bimbingan dan konseling Islam.
- c. Memahami landasan filosofis bimbingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Memahami landasan-landasan keilmuan bimbingan yang relevan.

Selain kemampuan keahlian tersebut, tentu saja pembimbing dituntut Kemampuan (keahlian) lain yang lazim disebut sebagai kemampuan kemasyarakatan (mampu berkomunikasi, bergaul, bersilaturahmi dengan baik, dan sebagainya), dan kemampuan pribadi (memiliki akhlak mulia).

Mengingat tugas bimbingan dan penyuluh itu tidak gampang, maka para pembimbing dituntut untuk memiliki syarat-syarat mental pribadi tertentu. Adapun persyaratan mental pribadi itu antara lain:

- a) Memiliki kepribadian yang menarik, serta rasa berdedikasi tinggi dalam tugasnya.
- b) Memiliki rasa committed (kepercayaan) dengan nilai-nilai kemanusiaan.
- c) Memiliki kemampuan untuk mengadakan komunikasi baik dengan anak bimbing maupun lainnya.
- d) Memiliki keuletan dalam lingkungan tugasnya termasuk pula lingkungan sekitarnya.
- e) Bersikap terbuka artinya tidak memiliki watak yang menyembunyikan sesuatu maksud yang tidak baik.
- f) Memiliki rasa cinta kasih terhadap orang lain dan suka bekerja sama dengan orang lain.
- g) Memiliki perasaan sensitif terhadap kepentingan anak bimbing.
- h) Memiliki kecerdasan berfikir, cerdas sehingga mampu memahami yang dikehendaki bimbingannya.
- i) Memiliki kematangan jiwa (kedewasaan) dalam segala perbuatan lahiriyah dan batiniyah .



- j) Memiliki sikap mental suka belajar dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tugasnya.
- k) Harus memiliki pengetahuan agama, berakhlak mulia serta aktif menjalankan agamanya⁹

Dengan demikian jelas bahwa pribadi konselor atau penyuluh atau pembimbing yang memiliki persyaratan tersebut diatas harus dijaga, dan dikembangkan, karena pembimbing yang memiliki persyaratan tersebut diharapkan mampu membimbing konseli untuk mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

b. Obyek bimbingan pranikah

Segala lika-liku pernikahan dan kehidupan berumah tangga pada dasarnya menjadi obyek bimbingan pernikahan dan keluarga islami, antara lain mencakup :

a. Pemilihan Jodoh (pasangan hidup)

Islam telah meletakkan dasar-dasar untuk memilih perempuan yang baik dan sholehah, yaitu :

- (1) Perempuan yang kuat agamanya dan mau menjalankan agamanya, pandai menempatkan dirinya dan melaksanakan kewajibannya, baik terhadap suami atau anak-anaknya.
- (2) Dari keluarga yang baik dan mulia, karena perempuan yang berasal dari keluarga yang baik dan mulia akan mewarisi akhlak yang baik dari keluarganya dan lingkungannya.
- (3) Hendaknya perempuan yang dinikahnya itu masih perawan.
- (4) Hendaknya perempuan yang dinikahi itu cukup cantik.

b. Peminangan (pelamaran)

⁹ M Arifin, *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama* , hlm. 50.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meminang artinya melihat perempuan ayang akan dinikahnya agar perkawinannya bias kekal atau tidak menyesal di akhir kemudian. Sungguh, tetapi yang boleh dilihatnya hanya muka dan telapak tangannya, meskipun melihatnya itu berkali-kali asal tidak main-main.

e. Materi Bimbingan Pranikah

Materi bimbingan disesuaikan dengan konseli yang bersangkutan. Materi harus berkembang dan disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat. Sumber pokok materi bimbingan pranikah adalah Alquran dan Hadist, karena keduanya merupakan sumber pokok bagi umat Islam.

f. Metode bimbingan pranikah

Beberapa metode yang dijelaskan sebagai berikut sehubungan dengan metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah:

1) Metode ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi-materi kepada peserta bimbingan pranikah tersebut secara lisan, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang pernikahan. Metode ceramah ini digunakan agar materi-materi dapat tersampaikan dengan baik.

2) Metode tanya jawab

Metode ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab untuk mengetahui sampai mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami ataupun menguasai suatu materi.

3) Metode diskusi

Metode ini juga bertujuan agar calon pengantin lebih aktif dalam proses bimbingan pranikah. Jadi, bukan hanya pembimbing yang aktif dalam proses bimbingan pranikah tetapi calon pengantin yang mengikuti juga ikut berperan aktif.

g. Media Bimbingan Pranikah

Media berasal bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau



dalam bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara. Jadi media adalah sarana yang digunakan oleh pembimbing untuk menyampaikan materi dalam bimbingan pernikahan. Media yang digunakan dalam proses bimbingan pernikahan adalah media lisan yaitu media yang sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

1. Pengertian Kesiapan Mental

Pernikahan dalam pandangan Islam merupakan salah satu syarat sempurnanya agama seseorang. Walaupun seseorang itu memiliki tingkat keshalehan yang tinggi, namun jika belum menikah, maka orang tersebut baru menjalani separuh kewajiban agama. Pernikahan merupakan jalan utama untuk menyatukan dua insan yang saling mencintai.

Menurut Kamus Psikologi, Kesiapan adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu.

Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Menurut Hamalik kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu.

Menurut Kuswahyuni kesiapan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk merancang sesuatu.

Menurut Soemanto ada yang mengatakan bahwa readiness sebagai kesiapan atau kesediaan orang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang readiness sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Thorndike kesiapan adalah prasyarat untuk belajar. Sedangkan Kesiapan dalam kamus psikologi diartikan suatu titik kematangan untuk menerima atau mempraktekan tingkah laku tertentu. Sedangkan mental adalah hal yang menyangkut batin dan watak Manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga. Jadi kesiapan mental adalah kemampuan menghadapi guncangan-guncangan batin yang biasa terjadi pada seseorang dan mampu dalam belajar.¹⁰

Adapun tujuan pernikahan untuk membentuk keluarga *sakinah, mawaddah, dan warohmah*, suatu rumah tangga yang didalamnya terjalin keharmonisan diantara suami istri yang saling mengasihi dan menyayangi sehingga masing-masing pihak merasa damai dalam rumah tangganya, dan terciptalah kebahagiaan dalam rumah tangga tersebut. Selain itu, tujuan dari disyariatkannya pernikahan adalah untuk mendapatkan anak keturunan yang sah untuk generasi yang akan datang. Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memilih pasangan suami istri yang baik (agamanya) sehingga dapat melahirkan keturunan (generasi pengganti) sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Ali Qaimi tujuan pernikahan ada 4 yaitu pertama, memperoleh ketenangan jiwa, fisik, pikiran dan akhlak. Kedua, Saling mengisi, pernikahan memberikan pengaruh yang sangat besar dan penting terhadap perilaku seseorang. ketiga, Memelihara agama, pernikahan tidak hanya menyelamatkan seseorang dari lembah dosa, bahkan lebih dari itu, memungkinkan dirinya menghadap dan beribadah kepada Allah sehingga menjadikan jiwanya tentram. Keempat, Kelangsungan keturunan.¹¹

Kesiapan menikah adalah keadaan siap berhubungan dengan seorang pria atau wanita, siap menerima tanggung jawab sebagai suami atau istri, siap berhubungan seksual, siap mengatur keluarga, dan mengasuh anak. Kesiapan menikah juga suatu kondisi ketika seorang laki-laki dan wanita telah

¹⁰ Chaplin, J.P. 2006. Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartono, K). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

¹¹ Ulfiah, *Psikologi Keluarga Pemahaman Hakikat Keluarga dan Penanganan Problematika Rumah Tangga*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 26.



menyelesaikan masa remajanya dan secara fisik, emosi, pendidikan, finansial dan kepribadian telah siap untuk memikul tanggung jawab dan hak-hak istimewa setelah menikah.¹²

Seseorang yang hendak menikah harus memiliki hal-hal sebagai berikut: kematangan emosi yang baik, kedewasaan, perilaku komunikasi yang empati dan terbuka, kemandirian, aktivitas keagamaan yang baik, self esteem yang baik, self disclosure yang baik, dan umur yang cukup. Pernikahan menjadi dasar terbentuknya suatu keluarga, keluarga akan menyenangkan, memuaskan dan memberi rasa bahagia bila dipersiapkan dengan baik. Persiapan pernikahan perlu dipusatkan pada persiapan diri atau kesiapan mental dalam perencanaan hidup berkeluarga.

Kesiapan mental merupakan sebagai suatu pemeliharaan dan penghindaran dari suatu masalah atau kesulitan, memberikan kesempatan bagi seseorang untuk membentuk sikap yang diinginkan dan mengadakan penyesuaian yang serasi dalam berbagai situasi kehidupan.¹³

Aspek-aspek yang dapat di perhatikan dalam mempersiapkan mental sebelum menikah adalah :

a. Kepribadian

Aspek kepribadian sangat penting, karena akan mempengaruhi pasangan dalam kemampuan beradaptasi antar pribadi. Pasangan yang memiliki kematangan pribadi akan kemampuan yang baik dalam memberikan kebutuhan efeksional sebagai unsur penting dalam rumah tangga. Tidak ada orang yang memiliki kepribadian ideal atau sempurna, oleh sebab itu masing-masing pasangan bisa saling memahami dan menghargai kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga diharapkan akan bisa saling mengisi dan melengkapi.

¹² Tatik Mukhoyyarah, *Psikologi Keluarga*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), hlm. 29.

¹³ Yulia Ningsi D. Gunawan, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Media, 2002), hlm. 18.



b. Pendidikan

Tingkat kecerdasan dan pendidikan masing-masing pasangan hendaknya diperhatikan. Umumnya taraf kecerdasan dan pendidikan pria lebih tinggi dari wanita, meskipun tidak menutup kemungkinan terjadi hal yang sebaliknya. Jika hal ini terjadi, hendaknya keduanya memiliki kemampuan adaptasi dan saling menghargai yang cukup tinggi, karena dalam pernikahan laki-laki yang kelak akan menjadi pemimpin dalam rumah tangganya, sebagai pihak yang nantinya akan banyak mengambil keputusan penting dalam keluarga. Oleh sebab itu laki-laki dituntut untuk memiliki kemampuan berfikir yang cukup baik dan memiliki tingkat kecerdasan, baik kecerdasan intelektual, emosional, terlebih kecerdasan spiritual laki-laki lebih tinggi.

Adapun persiapan diri atau persiapan mental meliputi semua daya upaya yang dipusatkan pada beberapa pokok:

- a. Belajar untuk mengenal calon pasangan yang akan dinikahi.
- b. Mempertimbangkan sejauh mana sikap calon pasangan, sesuai dengan sikap sendiri
- c. Sejauhmana pribadi masing-masing dapat saling mengisi dan dapat menyatu dalam perjalanan hidup
- d. Dua orang yang dipersatukan dalam pernikahan akan membentuk pernikahan yang bahagia apabila kedua pasangan juga bahagia. Dalam mempersiapkan diri untuk masa pernikahan, perlu diperhatikan bahwa kedua pasangan yang akan menikah harus siap mental untuk dapat memasuki pernikahan dan berusaha memperoleh kebahagiaan dalam pernikahan mereka. Selain itu keduanya harus mengembangkan diri menjalani perkembangan mental agar menjadi dewasa dan memiliki ketahanan mental untuk memelihara keutuhan rumah tangga.¹⁴

Dalam hubungan keluarga, pola penyesuaian harus dibentuk karena merupakan dasar bagi interaksi sosial yang lebih luas. Sebuah keluarga yang sehat,

¹⁴ Yulia Ningsi D. Gunawan, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Media, 2002), hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diatur dengan baik. Oleh sebab itu seseorang akan menerima latihan-latihan dasar dalam menciptakan kondisi mental yang diinginkan. Penyesuaian diri terhadap perubahan status (belum menikah ke sudah menikah) tidaklah mudah karena berhubungan dengan psikologis seseorang, maka dari itu sebelum melangkah menuju pernikahan calon pasangan harus terlebih dahulu siap dari segi psikisnya. Masalah penyesuaian diri dalam pernikahan, yang paling pokok dan umum berpengaruh kepada kebahagiaan keluarga adalah penyesuaian dengan pasangan, penyesuaian seksual, penyesuaian keuangan dan penyesuaian dengan orang lain dalam keluarga pihak masing-masing. Untuk itu hanya orang yang sudah dewasa mental yang dapat melakukan penyesuaian diri dengan orang lain dalam keluarga barunya. Kesiapan mental dimaksud karena ada tanggung jawab yang harus diemban oleh masing-masing pihak.

Dalam hal ini yang cukup penting juga pengetahuan tentang proporsional hak dan kewajiban laki-laki dan perempuan dalam keluarga. Banyak cara mempersiapkan mental sebelum menikah, bisa dengan membaca buku-buku tentang pernikahan ataupun buku tentang keluarga sakinah, belajar dari orang-orang terdekat yang sudah menikah seperti ibu, kakak dan lain sebagainya, selain itu mengenal pasangan juga sangat penting baik itu kelebihan dan kekurangannya.

1. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah lembaga terkecil dalam sistem sosial kemasyarakatan yang terdiri dari satu orang lebih yang tinggal bersama, hidup dalam sebuah rumah tangga untuk berinteraksi dan berkomunikasi dan disatukan oleh aturan-aturan hukum pernikahan yang berlaku.

Keluarga merupakan sel hidup utama yang membentuk organ tubuh masyarakat. Jika keluarga baik, masyarakat secara keseluruhan akan baik dan jika keluarga rusak, masyarakat juga akan ikut rusak. Keluarga merupakan miniatur umat yang menjadi sekolah pertama bagi manusia dalam mempelajari etika sosial yang terbaik, sehingga tidak ada umat tanpa keluarga, bahkan tidak ada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat humanisme tanpa keluarga. Pada rumah tangga ada suatu keindahan, kebanggaan, pertumbuhan yang menyenangkan, kebersamaan dengan orang-orang tercinta sehingga Allah swt. mewariskan bumi beserta isinya. Dari keluargalah kenikmatan abadi yang bisa diperoleh manusia atau sebaliknya, dari keluarga juga penderitaan berkepanjangan yang tiada bertepi yang diujikan Allah swt kepada hamba-Nya.¹⁵

Setiap keluarga diharapkan mampu membina rumah tangganya menjadi keluarga yang memperoleh ketenangan perkawinan hidup yang penuh cinta dan kasih sayang sebagai tujuan utama dari sebuah ikatan.

a. Fungsi Keluarga

1. Fungsi Biologis

Pernikahan yang dilakukan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk yang berakal dan beradab. Fungsi biologis inilah yang membedakan pernikahan manusia dengan binatang, sebab fungsi ini diatur dalam suatu norma pernikahan yang diakui bersama.

2. Fungsi Edukatif

Keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam efektif maupun skill dengan tujuan untuk mengembangkan aspek mental spiritual, moral, intelektual, dan profesional.

3. Fungsi Religious

Keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, kesadaran dan praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta iklim keagamaan di dalamnya, dengan penanaman aqidah yang benar, pembiasaan ibadah dengan disiplin dan pembentukan kepribadian sebagai seorang

¹⁵ Abdul Hamid Kisyyik, *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah* (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2005), hlm. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beriman sangat penting dalam mewarnai terwujudnya masyarakat yang religius. Dalam hal ini orang tua wajib menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak mereka untuk bekal kehidupan setelah di dunia ini, karena harus kita ingat bahwa tidak selamanya manusia hidup di dunia.

4. Fungsi Sosialisasi

Fungsi sosialisasi ini sendiri berkaitan dengan mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik, maupun memegang norma-norma kehidupan secara universal interelasi dalam keluarga itu sendiri maupun dalam menyikapi masyarakat pluralistik lintas suku, bangsa, ras, golongan, agama, budaya, bahasa maupun jenis kelaminnya. Fungsi ini diharapkan anggota keluarga dapat memposisikan diri sesuai dengan status dan struktur keluarga itu sendiri.

5. Fungsi Ekonomi

Keluarga merupakan kesatuan yang ekonomis dimana keluarga memiliki aktivitas mencari nafkah, pembinaan usaha, perencanaan anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil dan proporsional, serta dapat mempertanggung jawabkan kekayaan dan harta bendanya secara sosial maupun moral.

6. Fungsi Edukatif

Keluarga merupakan tempat pendidikan paling dasar bagi semua anggota keluarganya, dimana orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan kualitas pendidikan anak-anaknya dengan tujuan untuk mengembangkan aspek mental, norma, intelektual dan professional. Keluarga adalah tempat pertama dan utama dalam membina anak menjadi insan yang bertakwa, ibu sebagai istri dan mengatur rumah tangga memiliki peranan yang penting dalam membina anak. Ayah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan istri dan anaknya ke jalan yang diridhoi Allah swt.



2. Pengertian Keluarga Sakinah

Menurut Bahasa, sakinah artinya ketenangan. Sakinah dari kata *Sakana*, artinya tenang mereda, hening, tinggal. Dalam Islam, kata sakinah menandakan ketenangan dan kedamaian dari Allah yang berada di dalam *qalbu*.¹⁶ Jadi keluarga sakinah adalah unit terkecil di dalam masyarakat yang memiliki ketenangan dan kedamaian untuk bisa hidup dengan baik serta mempunyai sikap berinteraksi dalam masyarakat. Kata sakinah yaitu diam tenang setelah sebelumnya goncang dan sibuk. Dari sini, rumah dinamai sakinah karena tempat memperoleh ketenangan setelah sebelumnya penghuni sibuk di luar rumah.

Membina keluarga sakinah tentu didahului dengan pernikahan. Pernikahan adalah impian dan harapan setiap insan, karena dengan adanya pernikahan terbentuklah rumah tangga sebagai tempat memperoleh kebahagiaan dan kenikmatan hidup untuk menghadapi kesulitan yang ditemui sehari-hari atau di saat menerima kesenangan telah ada tempat mencurahkan isi hati.

1. Upaya Membangun Keluarga Sakinah

Upaya membangun keluarga sakinah, peranan agama sangat penting. Ajaran agama tidak cukup hanya diketahui dan dipahami, tetapi harus dapat dihayati dan diamalkan oleh setiap anggota keluarga. Dengan demikian, kehidupan dalam keluarga tersebut dapat mencerminkan suatu kehidupan yang penuh dengan ketenteraman, keamanan, dan kedamaian yang dijiwai oleh ajaran dan tuntunan agama. Upaya kearah itu dapat dilaksanakan dengan gemar mendekatkan diri kepada Allah swt.

Membangun keluarga yang “sakinah mawaddah warahmah” sebagaimana tujuan utama nikah, bukan suatu pekerjaan yang gampang bagi pasangan suami istri. Syarat utamanya adalah rumah tangga tersebut dihuni oleh suami dan istri.

¹⁶ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam* (Cet. II; Yogyakarta: Press, 2001), hlm. 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping memiliki kewajiban dan tanggung jawab masing-masing yang harus di jalankan, bagi suami memiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh istri sebagai pihak yang berada dalam kepemimpinannya. Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan tuntunan yang baik dan benar dalam menjalani kehidupan rumah tangga. Semuanya akan terwujud manakala perhatian dan mengerti akan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam membangun keluarga sakinah.

Bentuk keluarga sakinah atau keluarga ideal, maka ada tindakan criteria yang mesti dipenuhi yaitu: pertama, keteguhan niat, kedua keteguhan pada tujuan pernikahan, ketiga keteguhan pembinaan keluarga dan keempat keteguhan pada pencapaian kualitas dalam pembinaan keluarga dari hasil pernikahan. Pencapaian cita-cita ideal hidup berkeluarga, tidak mungkin tanpa niat yang tulus yang dijemakan dalam usaha keras untuk meningkatkan kualitas demi kehidupanberkeluarga itu sendiri dalam rangka untuk mencapai cita-cita kebahagiaan hidup sejati. Maka dalam membina keluarga sakinah harus benar-benar dipahami, sebab calon istri dan suami seyogyanya memahami dan menghayati apa pengertian keluarga menurut ajaran Islam, apa tujuan serta apa hikmah yang akan diperoleh setelah melangsungkan pernikahan dan mampukah menciptakan keharmonisan antara suami dan istri.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang diidamkan dan diimpikan oleh semua orang, karena melalui keluarga sakinah ini akan melahirkan generasi penerus yang berkualitas, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Keluarga yang dilandasi dengan ajaran agama tentu akan membangun keharmonisan keluarga di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Namun untuk mewujudkan dambaan dan impian itu bukanlah hal yang mudah dan ringan, melainkan harus mempunyai tekad dan keinginan yang besar dan sungguh-sungguh serta pengorbanan yang tinggi agar mampu menahan ombak dan badai yang menerpa rumah tangga.

Oleh karena itu untuk membangun keluarga sakinah sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga dalam kehidupan bermasyarakat, perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

a. Memilih Pasangan Hidup

Mengingat perkawinan adalah salah satu bagian terpenting dalam menciptakan keluarga dan masyarakat, maka dalam memilih jodoh (pasangan hidup) haruslah berlandaskan atas norma agama sehingga pendamping hidupnya nantinya mempunyai akhlak dan moral yang terpuji. Hal ini dilakukan agar kedua calon tersebut dalam mengarungi kehidupan rumah tangga nantinya dapat hidup secara damai dan kekal, bahu membahu, tolong-menolong, sehingga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga dapat selalu terpelihara.

b. Memiliki Keimanan yang Kuat

Keimanan merupakan syarat utama bagi seorang dalam membentuk keluarga yang sakinah, rasa keimanan ini menuntun perilaku manusia menuju kepada kebaikan, karena dari padanya akan timbul suatu keyakinan bahwa apa yang dikerjakan itu pasti dinilai oleh Allah, perbuatan buruk diancam siksa dan perbuatan baik dibalas dengan pahala. Dengan demikian kuat tipisnya iman seorang tentu berpengaruh pula terhadap kadar kebahagiaan hidupnya di dalam berumah tangga.

c. Orang yang Memiliki Sifat Qana'ah dalam Keluarga

Sifat qana'ah (merasa cukup) perlu ditumbuh-kembangkan dalam keluarga, sebab dengan sifat qana'ah suami atau istri merasa rela dan cukup atas apa yang diberikan Allah swt. apalagi dalam era globalisasi yang ditandai dengan tingginya tuntutan kebutuhan hidup, menonjolkan sifat materialistis di tengah masyarakat akan dapat mengancam ketenteraman rumah tangga. Oleh karena itu sifat qana'ah harus menjadi benteng dalam rumah tangga agar keharmonisan kehidupan rumah tangga dapat terpelihara serta keretakan dan kehancuran rumah tangga dapat dihindari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Memupuk Rasa Cinta Kasih

Hendaknya suami istri selalu berupaya memupuk rasa cinta kasih (mawaddah warahma) , dengan saling menyayangi, kasih mengasihi, hormat menghormati dan harga menghargai.

e. Memupuk Saling Pengertian

Bahwa suami istri sebagai manusia biasa mempunyai kelebihan dan kekurangan, baik secara fisik maupun secara mental. Karena itu hendaknya saling memahami dan mengerti dengan kondisinya masing-masing, tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini.¹⁷

f. Saling Menerima Kenyataan

Jodoh dan rezki adalah urusan Allah. Ini harus disadari oleh suami istri. Namun manusia itu sendiri diwajibkan untuk berikhtiar, sedangkan hasilnya itu yang harus diterima dengan lapang dada. Jadi antara suami-istri tidak saling menuntut di luar batas kemampuan.

g. Saling Melakukan Penyesuaian Diri

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing suami istri agar dapat menyesuaikan diri dengan saling melengkapi dan saling memberikan bantuan.

h. Saling Memaafkan

Sikap ini sangat penting untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangga. Islam mengajarkan terlanjut memaafkan lebih baik dari pada terlanjur menyalahkan atau menghukum.

i. Saling Bermusyawarah

¹⁷A. Zuhdi Muhdlor, *Memahami Hukum Perkawinan (Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk)* , (Bandung: Al-bayan, 2013), hlm. 85.



Saling bermusyawarah dalam rumah tangga dapat menumbuhkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab bersama, ringan sama dijinjing dan berat sama dipikul diantara suami istri dan anggota keluarga yang lain. Karena itu, masing-masing pihak dituntut untuk jujur, terbuka, dan lapang dada, suka memberi dan menerima, tidak menang sendiri.

j. Dapat Memupuk Rasa Cinta dalam Keluarga

Kebahagiaan adalah segala sesuatu yang dapat mendatangkan ketentraman, keamanan dan kedamaian serta segala sesuatu yang bersifat pemenuhan keperluan mental spiritual manusia. Untuk mencapai kebahagiaan keluarga hendaknya antara suami isteri senantiasa berupaya memupuk rasa cinta dengansaling menyayangi dan saling menghormati serta saling harga menghargai dan penuh keterbukaan.¹⁸

k. Senantiasa Bersabar Saat Ditimpakan Kesulitan

Semua orang pasti mengharapkan bahwa jalan kehidupan selalu lancar dan bahagia, namun kenyataannya tidaklah demikian. Sangat mungkin dalam kehidupan berkeluarga menghadapi sejumlah kesulitan dan ujian berupa kekurangan harta serta ditimpa penyakit. Pondasi yang harus dibangun agar keluarga tetap bahagia walaupun sedang ditimpa musibah.

2. Kriteria Keluarga Sakinah

Upaya pembinaan keluarga sakinah dapat disusun kriteria umum keluarga sakinah yang terdiri dari Keluarga Pra Sakinah, Keluarga Sakinah I, Keluarga Sakinah II, Keluarga Sakinah III, dan Keluarga Sakinah III Plus. Keluarga Sakinah III Plus dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi

¹⁸ Muhammad Saleh Ridwan, *Keluarga Sakinah Mawadda Warahma*, (Makassar: Alauddin University Press. 2012), hlm. 134



masing-masing daerah.¹⁹ Uraian masing-masing kriteria keluarga sakinah sebagai berikut:

a. Keluarga Pra Sakinah

Keluarga yang dibentuk bukan melalui ketentuan perkawinan yang syah, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar spritual dan material (basic need) secara minimal, seperti keimanan, salat, zakat fitrah, puasa, sandang, pangan, papan dan kesehatan.

b. Keluarga Sakinah I

Keluarga tersebut dibentuk melalui pernikahan yang sah berdasarkan pernikahan yang berlaku atas dasar cinta kasih, melaksanakan salat, melaksanakan puasa, membayar zakat fitrah, mempelajari dasar agama, mampu membaca Al-quran, memiliki pendidikan dasar, ada tempat tinggal dan memiliki pakaian.

c. Keluarga Sakinah II

Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kriteria sakinah I, hubungan anggota keluarga harmonis, keluarga menamatkan sekolah sembilan tahun, mampu berinfaq, memiliki tempat tinggal sederhana, mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

d. Keluarga Sakinah III

Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kriteria sakinah II, membiasakan salat berjamaah, memahami pentingnya kesehatan keluarga, memiliki tempat tinggal layak, harmonis, gemar memberikan shadaqah, melaksanakan kurban, keluarga mampu memenuhi tugas dan kewajiban masing-masing, pendidikan minimal SLTA, tetapi belum mampu menjadi suri tauladan bagi lingkungannya.

e. Keluarga Sakinah III Plus

¹⁹ Kementerian Agama RI, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah* (Bandung: Depag, 2001), hlm. 21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kriteria sakinah III, keluarga tersebut dapat menunaikan ibadah haji, salah satu keluarga menjadi pemimpin organisasi Islam, mampu melaksanakan wakaf, keluarga mampu mengamalkan pengetahuan agama kepada masyarakat, keluarga menjadi panutan masyarakat, keluarga dan anggotanya sarjana minimal di perguruan tinggi, keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah, serta dapat menjadi suri tauladan bagi lingkungan.

B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang ada sebelumnya. Selain itu juga mempunyai pengaruh besar dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji beberapa penelitian yang pernah diteliti oleh beberapa peneliti lain, penelitian tersebut digunakan sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Efektifitas Bimbingan Pranikah Calon Pengantin Sebagai Upaya Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di BP4 Kota Pekanbaru oleh Evin Fatmawati (2010). Penelitian ini memfokuskan pada calon pengantin dalam mewujudkan keluarga sakinah melalui keefektifan bimbingan pranikah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bimbingan pra nikah khusus calon pengantin di BP4 Kota Pekanbaru dalam pelaksanaannya cukup efektif, terbukti dari banyaknya peserta bimbingan menyatakan bahwa bimbingan pra nikah itu penting bagi calon pengantin.
2. Bimbingan Konseling Pra Nikah “calon pengantin” di BP4 KUA Kec. Mranggen (Studi Analisa Bimbingan Konseling Perkawinan) oleh Octaviani Zulaekha (2014). Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada calon pengantin tentang proses bimbingan konseling pranikah di BP4

- Kec. Mranggen dengan menggunakan analisis Bimbingan Konseling Perkawinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses bimbingan konseling pra nikah di BP4 KUA Kec. Mranggen dilakukan dua tahap yaitu tahap pra nikah dan tahap pelaksanaan.
3. Metode Bimbingan dan Penyuluhan Islam Kepada Pasangan Pra Nikah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Banyumanik Kota Semarang oleh Hapsari Budi Astrie (2008). Skripsi ini membahas metode bimbingan dan penyuluhan Islam kepada pasangan pra nikah di KUA Kec. Banyumanik Kota Semarang hanya dengan menggunakan tiga metode, yaitu metode individual (percakapan pribadi), metode kelompok (ceramah) dan memberikan majalah.

Berdasarkan beberapa literatur tersebut dapat dinyatakan bahwa penulisan berbeda dengan yang mereka kaji karena penulis lebih berfokus pada Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah.

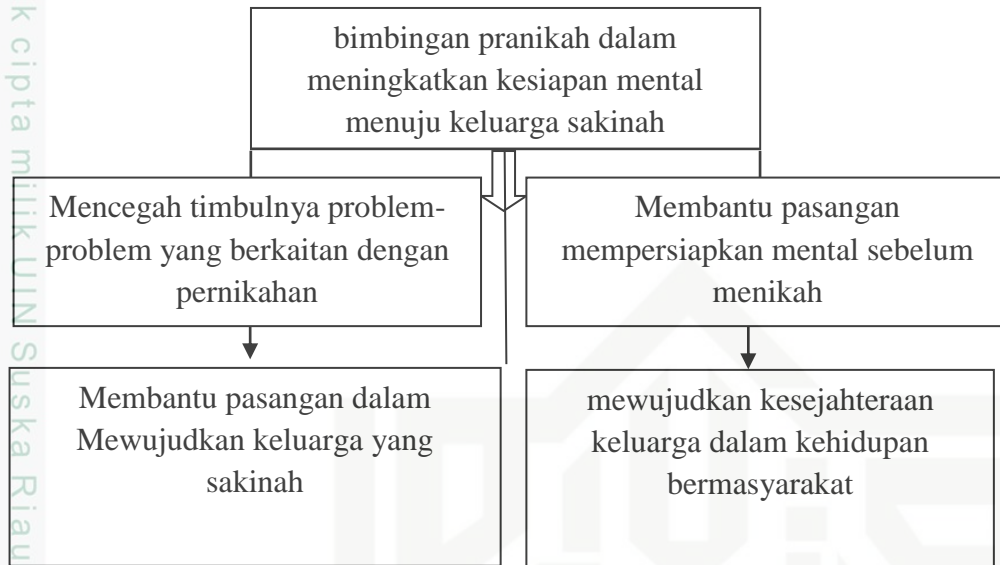
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori, karena kerangka teori ini masih bersifat Abstrak maka perlu dioperasionalkan lagi agar lebih terarah.

Agar tidak terjadi salah pengertian maka terlebih dahulu penulis menentukan kerangka pikir untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan pranikah dalam meningkatkan kesiapan mental menuju keluarga sakinah, dan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 01. Kerangka pikir penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang, dan perilaku-perilaku yang diamati.¹

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan (PB4) KUA kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi dan waktu penelitian berlangsung bulan November sampai bulan Januari 2021.

C. Sumber Data

1.Data Primer

Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengetahui Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan di dambil dari luar subjek penelitian.²

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012). hlm. 6.

² Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghslis Indonesia, 1998), hlm 235.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informasi Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden.³ Key informan dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala BP4 di KUA Kecamatan Kuantan Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek yang akan diteliti.⁴ Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan bimbingan pranikah dalam meningkatkan kesiapan mental menuju keluarga sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Kuantan Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Peneliti mengadakan wawancara terhadap Kepala BP4 di KUA Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, agenda, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam melengkapi data-data yang sudah ada.

³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta,: PT Rineka Cipta, 2006). hlm. 145

⁴ *Ibid*, hlm. 156

⁵ *Ibid*, hlm. 155

⁶ *Ibid*, hlm. 231



F. Validitas Data

Validitas data di dalam penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif, jika kuantitatif menggunakan validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan kedalaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif. Sebab, penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (*meaning*) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu mengenai peristiwa observasi dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan, yaitu sebagai berikut:⁷

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan dengan kata lain perpanjangan keikutsertaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi kelapangan untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh telah benar.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸ Dalam penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, dokumentasi yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan pranikah dalam meningkatkan kesiapan mental menuju keluarga sakinah di Badan

⁷Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 327

⁸*Ibid*, hlm. 328



Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan *sumber* adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁹ Teknik triangulasi yang penulis lakukan yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, selanjutnya menanyakan kembali hasil wawancara kepada *key informan* di BP4 KUA kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya yaitu memberikan analisa data yang ada. Yang mana penulis menggunakan metode *kualitatif*. Setelah data terkumpul lalu digambarkan melalui kata-kata yang didukung dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan.¹⁰

⁹*Ibid*, hlm. 330

¹⁰Arikunto Suharsimi, *Opcit*, hlm. 236



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat BP4 KUA Kecamatan Kuantan Tengah

Kantor Urusan Agama merupakan instansi terkecil Kementrian Agama yang ada di tingkat Kecamatan yang bertugas membantu melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementrian Agama Kabupaten di bidang urusan agama Islam di wilayah Kecamatan. Untuk wilayah Kecamatan Kuantan Tengah, Kantor urusan Agama berfungsi sebagai balai nikah yang di Jl. Simpang Berangan, Desa Beringin Taluk.

Pada tahun 1957 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan tengah di Bangun pertama kali di area MAN Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Jl. Raja Ali Haji, Desa Beringin Taluk. Dan pada tahun 2007 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah dibangun di Jl. Simpang Barangan dengan status tanah hak guna pakai dari Pemerintahan Daerah. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi semenjak Tahun 1957 telah terjadi beberapa kali pergantian kepemimpinan dan pada tahun 2021 sekarang ini kepemimpinan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi di pimpin Oleh Bapak H. Riko Pilihantoni, SE, I. ME.¹

B. Visi dan Misi BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

1. Visi BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

Adapun visi BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah yaitu “Terwujudnya masyarakat Kuantan Tengah yang ta’at menjalankan Agama”

¹ Sumber: profil BP4 KUA Kecamatan Kuantan Tengah KAbupaten Kuantan Singingi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Bp4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

- a. Meningkatkan pelayanan prima dalam pencatatan nikah dan rujuk
- b. Meningkatkan pembinaan keluarga sakinah
- c. Meningkatkan pelayanan di bidang zakat, wakaf, dan ibadah social
- d. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kemitraan umat, pangan halal dan hisab rukyat
- e. Meningkatkan kualitas pelayanan dan bimbingan manasik haji

C. Panca Prasetya Korpri BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

- a. Setia dan taat kepada Negara Kesatuan dan pemerintahan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- b. Menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan Negara serta memegang teguh rahasia Negara.
- c. Mengutamakan kepentingan Negara dan masyarakat di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- d. Memelihara persatuan dan kesatuan bangsa serta kesetiakawanan korps pegawai republik Indonesia.
- e. Menegakkan kejujuran, keadilan, dan disiplin serta meningkatkan kesejahteraan dan professional.²

D. Kode Etik Pegawai BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

- a. Menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa
- b. Mengutamakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat
- c. Bekerja dengan jujur, adil, dan amanah
- d. Melaksanakan tugas dengan disiplin, professional dan inovatif
- e. Setiakawan dan bertanggung jawab atas kesejahteraan korps

² Sumber: profil BP4 KUA Kecamatan Kuantan Tengah KAbupaten Kuantan Singingi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Budaya Malu BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

- a. Malu datang terlambat
- b. Malu pulang lebih awal
- c. Malu tidak masuk kerja
- d. Malu terlalu sering minta izin
- e. Malu berpakaian tidak sesuai aturan
- f. Malu tidak mempunyai program
- g. Malu pekerjaan terbengkalai
- h. Malu bekerja tanpa pertanggung jawaban
- i. Malu bila tempat kerja kotor
- j. Malu tidak bertatakrama dan sopan santun

F. Tema, Motto, dan Sifat Kerja BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

- a. Ciptakan image yang sempurna
- b. Ramah, amanah, edukatif, dan cerdas
- c. Sungguh-sungguh, teliti, dan kreatif

G. Janji Pelayanan BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan kuantan Tengah

- a. Memberikan pelayanan yang prima
- b. Mengedepankan profesionalisme dan dedikasi dalam pelaksanaan tugas
- c. Menjunjung tinggi kejujuran dan kesopanan yang sesuai dengan tata nilai dan norma agama yang berlaku
- d. Memiliki kemampuan merespon yang tinggi, cepat dan tepat, efisien dan efektif dalam melayani.³

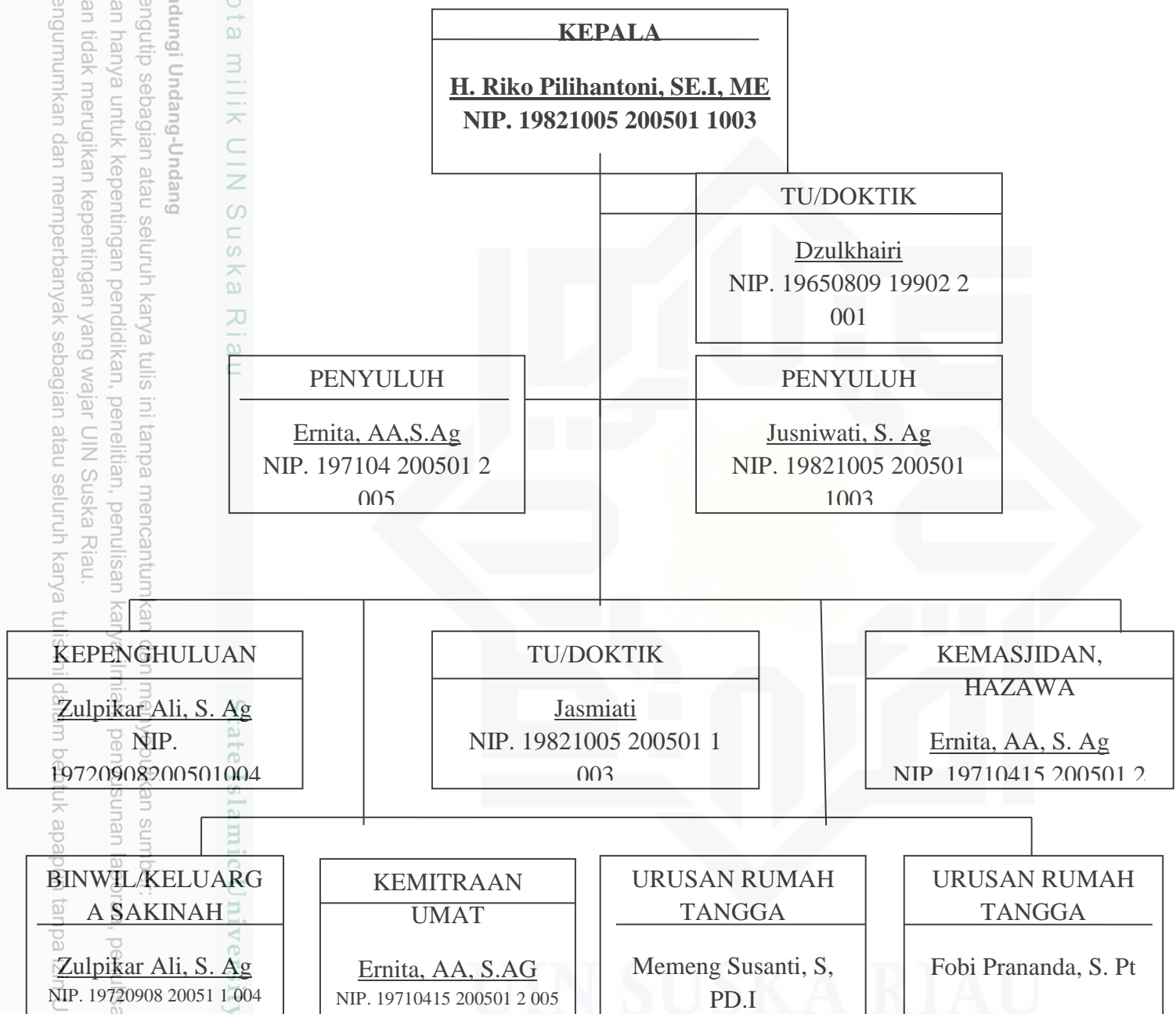
³ Sumber: profil KUA Kecamatan Kuantan Tengah KABUPATEN Kuantan Singingi

H. Data Pegawai dan kepangkatan BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

Tabel 4.1 Data Pegawai Dan Kepangkatan BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah

no	Nama	Jabatan/gol	Tamatan	Mulai tugas di KUA
1	H. Riko Pilihantoni, SE.I, ME	Kepala/IV a	S2	29/11/2017
2	Zulpikar Ali, S. Ag	Penghulu/ IV a	S1	24/02/2020
3	Dzulkhairi	TU/ II d	SLTA	01/10/2018
4	Ernita, AA, S.Ag	Penyuluh/ IV a	S1	29//11/2017
5	Jusniwati, S.Ag	Penyuluh/ III c	S1	01/01/2018
6	Jasmiati	Staf ADM/II a	SLTA	01/06/2016
7	Memeng Susanti, S.Pd.i	Honoror	S1	01/01/2017
8	Fobi Pranada, S. Pt	Honoror	S1	02/09/2019

I. Struktur Organisasi BP4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah



SUMBER DATA : BP4 KUA Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi:

1. Unsur-unsur bimbingan pra nikah dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah yang dilakukan oleh (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi:
 - a) Pembimbing atau penyuluh yang berkopeten.
 - b) Calon pengantin (yang dibimbing).
 - c) Materi bimbingan yang tersusun.
 - d) Metode bimbingan pra nikah yang dilakukan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi:
 - a) Tahap persiapan,
 - b) Tahap pelaksanaan.
 - c) Tahap evaluasi.

B. Saran

Adapun saran penulis pada penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

1. Diharapkan kepada pihak Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Kuantan Tengah agar tetap selalu memberikan pelayanan berupa pemberian bimbingan Pranikah kepada setiap calon pengantin yang akan menikah
2. Diharapkan kepada pembimbing atau penyuluh untuk meningkatkan program-program unggulan atau kiranya dapat terus melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap bimbingan pranikah yang dilakukan di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Kuantan Tengah.
3. Dan diharapkan juga kepada masyarakat maupun setiap calon pengantin untuk selalu aktif dan memberikan respon yang positif terhadap program Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Yusuf As-Subki, 2010 *Fiqh Keluarga: Pedoman Berkeluarga dalam Islam*, Jakarta: Amzah.
- Arifin, 1986. *Pokok-pokok tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Burhan, Bungin, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartono, K). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Daradjat, Zakiyah. 1975. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Hikmah : Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Departemen, Agama, RI, 2001. *Pedoman Konseler Keluarga Sakinah*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dzakiah Daradjat, dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Faqih, Rahim, Aunur. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Guawan, Ningsih, Yulia. 2002. *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*, Jakarta: PT. BPK Gunung Media.
- Ghozali, Ahmad. 2012. *Penduan Menuju Keluarga Sakinah*. Kemenag: Yogyakarta.
- Jawas, Qadir, Abdul, Yazin. 2011 *Panduan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-syafi'i.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisyik, Hamid, Abdul. 2005. *Bimbingan Islam untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung : PT Mizan Pustaka.

Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Mardani, 2016. *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.

Prayitnodan, Erman ,Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tohari Musnawar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1992), hlm. 1&2

Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi& karier)*, Yogyakarta: CV Andi Offset.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah Di Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Identitas Informan

Nama :
 jenis kelamin :
 Pekerjaan :
 Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :

Pertanyaan

1. Bagaimana BP4 KUA Kecamatan kuantan Tengah dalam memberikan pelaksanaan bimbingan pranikah ?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan Pranikah ?
3. Apakah pembimbing dalam melaksanakan bimbingan pranikah memiliki pengetahuan dibidang pernikahan
4. Bagaimana metode yang diberikan BP4 KUA Kecamatan Kuantan Tengah dalam pelaksanaan bimbingan pranikah ?
5. Apakah setiap calon pengantin yang mengikuti bimbingan pranikah paham dan mengerti dari materi yang telah diberikan oleh BP4 ?

GAMBAR PENELITIAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR PROSES WAWANCARA



GAMBAR PROSES BIMBINGAN PRANIKAH



GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI BP4 KUANTAN TENGAH



DATA PEGAWAI DAN KEPANGKATAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN KUANTAN TENGAH

Alamat : Jalan Simpang Barangan No. Beringin Taluk, Teluk Kuantan

Lampiran 3 Surat Edaran Kepala UAS

Nomor : 01/Sd/1980

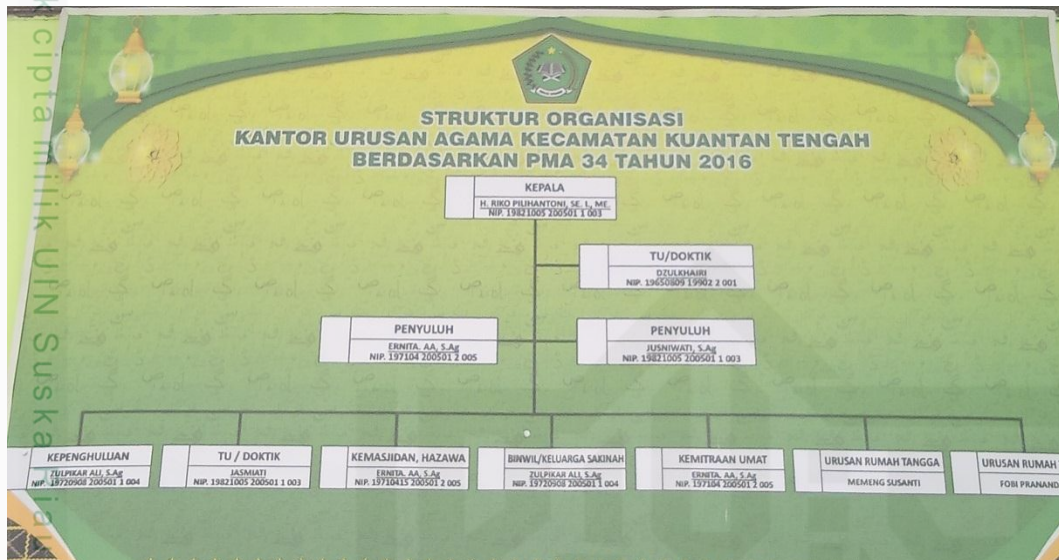
Tanggal : 11-12-1980

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN	MASA KERJA		LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN			TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	MULAI TUGAS DIKUKA BIL	NOMOR SERI KARPIS	
			GOL	TMT		TH	BLN	NAMA	BL-TH	JLH JAM	NAMA	TAHUN					TINGKAT
1	H. RIKO PILHANTONI, SEJ., ME	19821005 200501 1 003	IV/a	01/04/2020	KEPALA	29/11/2017	15	11	-	-	-	UN SUSKA RIAU	2017	S2	PERAUN HUIR, 05-10-1982	29/11/2017	MA. 1813983
2	ZULPUKAR ALI, S.Ag	19720908 200501 1 004	IV/a	01/04/2020	PENGHULU	24/02/2020	15	11	-	-	-	IAN SUSKA PEKANBARU	2000	S1	KAMPUNG BARIU, 08-09-1972	24/02/2020	
3	DEZULKHAIRI	19761123 200501 1 009	II/d	01/04/2017	TU/DOKTIF	01/10/2018	14	2	-	-	-	MAN TELUK KUANTAN	1995	SLTA	LIRIK, 23-11-1976	01/10/2018	F. 1578701
4	ERNITA, AA, S.Ag	19710415 200501 2 005	IV/a	01/04/2018	PENYULUH	01/01/2005	14	0	-	-	-	UN SUSKA RIAU	1995	S1	PANGEAN, 15-04-1971	29/11/2017	MA. 1813983
5	AUSNIWATI, S.Ag	1970515 200901 2 002	III/c	01/04/2017	PENYULUH	01/01/2018	14	3	-	-	-	UN SUSKA RIAU	1996	S1	DESA SAWAH, 15-05-1971	02/01/2018	P. 3101880
6	JASMIATI	19700907 201411 2 002	II/a	01/04/2017	STAF ADM	10/11/2017	11	10	-	-	-	MAN TELUK KUANTAN	1989	SLTA	PL. KEDUNDUNG, 07-09-1970	01/06/2016	B. 13019179
7	MEMENG SUSANTI, S.Pd. I	-	-	-	HONORER	01/01/2017	-	-	-	-	-	STAI KUANSING	2010	S1	BANDAR ALAI, 24-11-1983	01/01/2017	-
8	ROBI PRANANDA, S.Pt	-	-	-	HONORER	02/09/2019	-	-	-	-	-	UNIKS	2018	S1	BERINGIN TALUK, 28-05-1996	02/09/2019	-

Teluk Kuantan,
Kc. KUA KUANTAN TENGAH

H. RIKO PILHANTONI, SEJ., ME

GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI



GAMBAR KANTOR BP4 KUA KUANTAN TENGAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

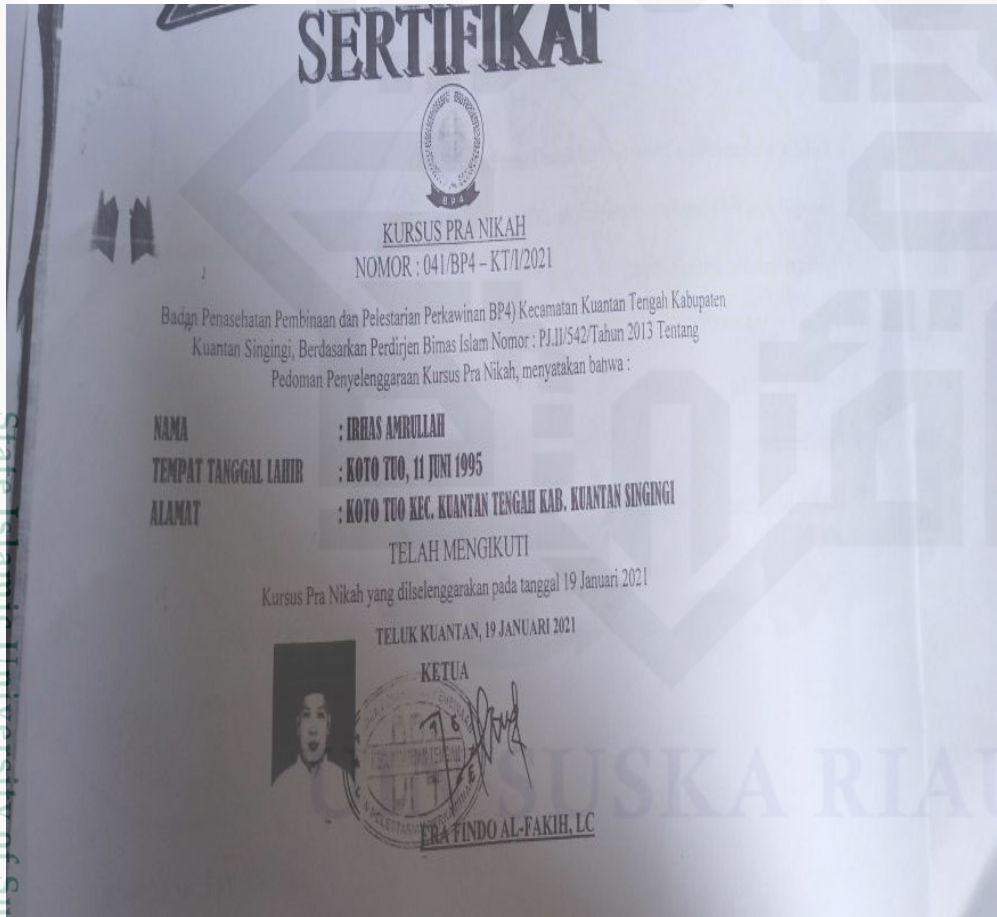
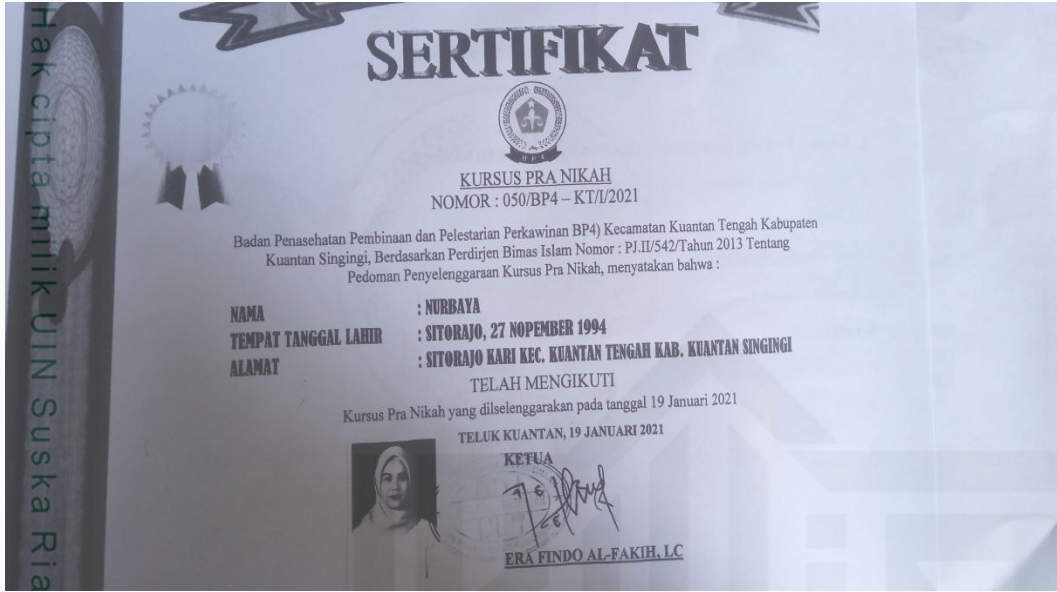
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

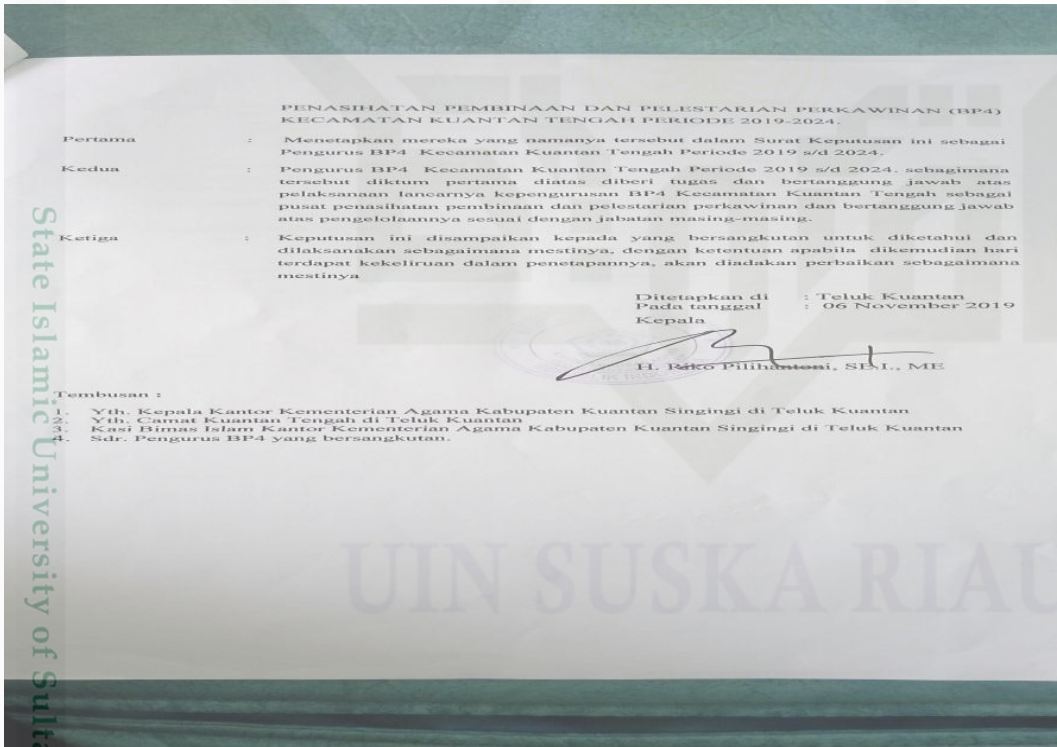
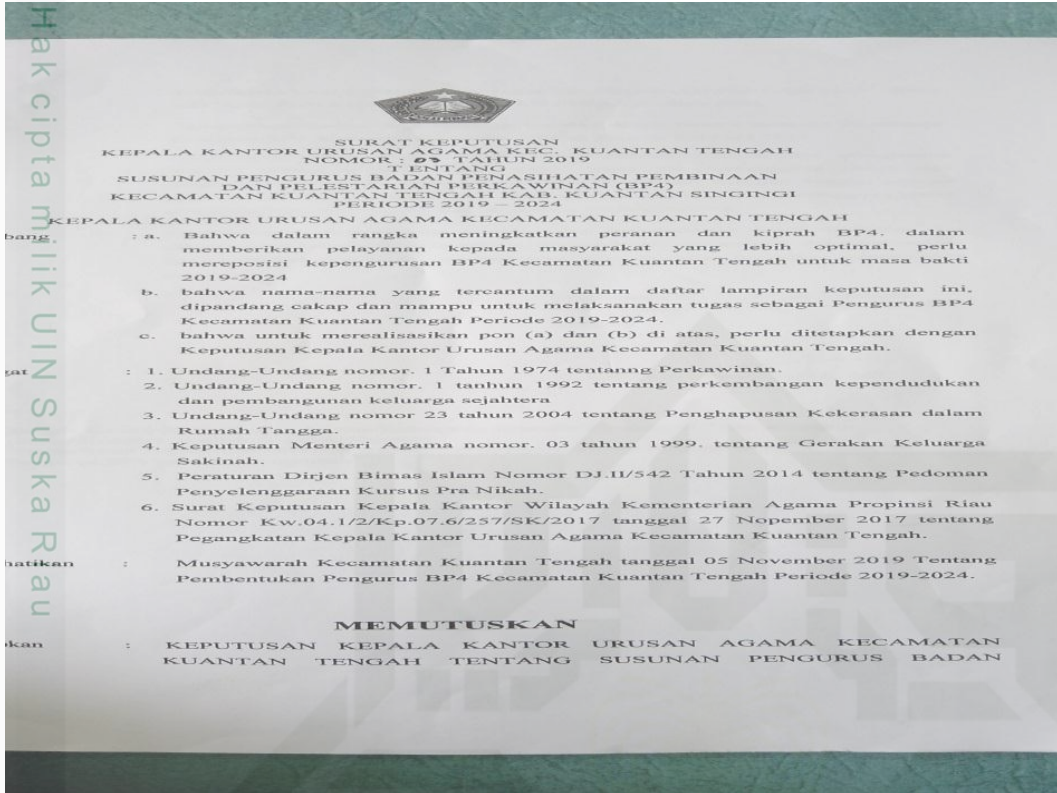




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

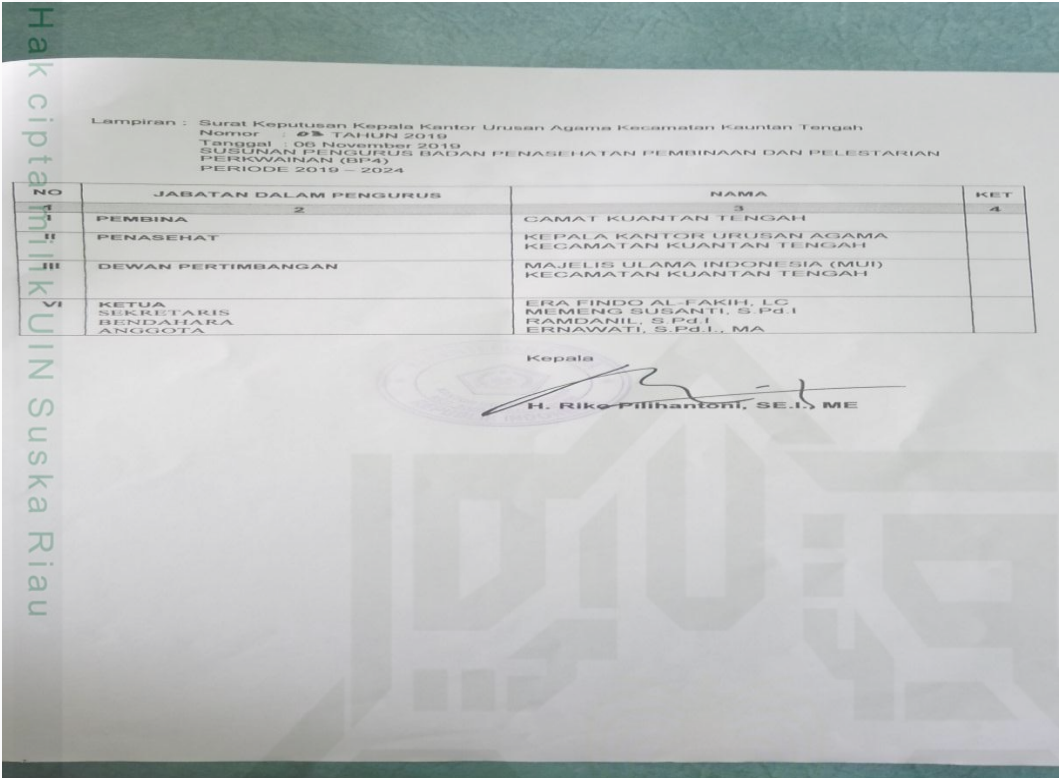


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal : Naskah Riset Proposal

Pekanbaru, 15 Januari 2021

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara dengan judul **"Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi"** untuk diajukan pada seminar Proposal Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibuk, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
Nip: 19702429 200501 1 004

P

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN
MENTAL MENUJU KELUARGA SAKINAH DI BADAN PENASEHATAN
PEMBINAAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun Oleh

Andika Febriando
Nim: 11342100422

Telah disetujui pembimbing pada tanggal : 15 Januari 2021

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
Nip: 19702429 200501 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan konseling Islam

Listiawati Susanti, S.Ag. MA
Nip: 10720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/374/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 Januari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANDIKA FEBRIANDO
N I M	: 11342100422
Semester	: XV (Lima Belas)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN MENTAL MENUJU KELUARGA SAKINAH DI BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1131/2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANDIKA FEBRIANDO
Nim : 11342100422
Tempat/Tgl.Lahir : taluk kuantan / 09 Februari 1995
Semester : Kadaluarsa
Prodi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Konsentrasi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Pelaksanaan bimbingan pranikah dalam meningkatkan kesiapan mental menuju keluarga sakinah di badan penasehatan pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Januari 2021 dengan IPK 3.22 berprediket Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Februari 2021

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 196606202006041015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37949
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 22 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ANDIKA FEBRIANDO |
| 2. NIM / KTP | : | 11342100422 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN MENTAL MENUJU KELUARGA SAKINAH DI BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

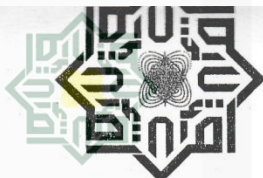
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
3. Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8641 /2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Andika Febriando**

Pekanbaru, 30 Rabiul Awal 1441 H
27 November 2019 M

Kepada Yth,
Sdra. Dr. Yasril Yazid, M.Is
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Andika Febriando, NIM 11342100422** Dengan judul **"Pelaksanaan Bimbingan Pranikah dalam Meningkatkan Kesiapan Mental Menuju Keluarga Sakinah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

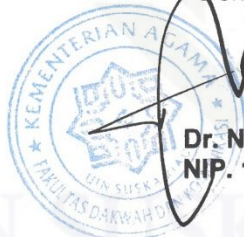
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nuridin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS



ANDIKA FEBRIANDO lahir di Teluk kuantan 09 Februari 1995, Anak ke 2 (Dua) dari Ayahanda Maskal Indra dan Ibunda Eli Sundari. Mencicipi pendidikan pertama kali di Sekolah Dasar Negeri 018 Bukit Raya Pekanbaru lulus pada 25 Juni

tahun 2007, setelah lulus melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 4 Teluk Kuantan lulus pada tanggal 7 Mei tahun 2010, dan Melanjutkan study ke SMA Negeri 1 Teluk Kuantan, Alhamdulillah lulus pada Tanggal 24 Mei tahun 2013. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dan telah menyelesaikan Sarjana Strata 1 tahun 2021.

Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Suka Maju Kecamatan Batang Pranap dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di BNNK Kampar.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan mengajukan judul Skripsi “**PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN MENTAL MENUJU KELUARGA SAKINAH DI BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**”, di bawah bimbingan Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tanggal 29 Januari 2021 dinyatakan LULUS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau